

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan *Sectio Caesarea* berasal dari kata Latin "cedera" yang berarti memotong atau menyayat. Dalam ilmu obstetrik, istilah ini mengacu pada prosedur bedah yang dilakukan untuk melahirkan bayi dengan membuka dinding perut dan rahim ibu (Sitorus, 2021).

Kehamilan dan kelahiran bayi merupakan aspek krusial dari proses reproduksi yang sangat dinantikan dan penuh kebahagiaan bagi banyak keluarga. Namun, beberapa wanita mungkin mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan sebelum atau selama kehamilan, yang dapat membekas dalam alam bawah sadar mereka dan muncul setelah melahirkan. Perubahan biologis dan psikologis yang terjadi selama proses persalinan dapat menyebabkan gangguan mental pada ibu, seperti *baby blues*, depresi pasca-persalinan, dan psikosis pasca-persalinan. Meskipun demikian, perhatian terhadap kesehatan mental ibu setelah melahirkan masih tergolong minim.

Adapun beberapa tanda gejala perubahan psikologis pasca melahirkan yaitu ada yang mengalami *baby blues syndrome* setelah melahirkan seringkali menghadapi rasa khawatir atau keraguan berlebihan mengenai kemampuannya dalam merawat anak. Gejala lain dari *baby blues* meliputi kegelisahan, ketidaksabaran, kemarahan yang mudah tersulut, tangisan tanpa sebab yang jelas, serta kesulitan tidur. Beberapa wanita juga mungkin merasa sulit untuk membangun ikatan dengan bayinya. Jika gejala *baby blues* berlangsung lebih dari dua minggu, mungkin yang dialami adalah depresi pasca melahirkan, atau *postpartum depression*, yang memiliki gejala serupa namun jauh lebih berat. Wanita dengan depresi pasca melahirkan sering merasa bersalah atau menyesal, dan mungkin kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk merawat diri sendiri dan bayinya. Dan ada juga gangguan psikosis pasca melahirkan, meskipun jarang, merupakan gangguan psikologis berat yang

dapat terjadi pada ibu baru, biasanya dalam tiga bulan pertama setelah melahirkan. Selain gejala yang mirip dengan gangguan psikologis pasca melahirkan lainnya, psikosis pasca melahirkan juga dapat melibatkan halusinasi dan gangguan persepsi.

Menurut data RISKESDAS tahun 2021, persentase persalinan menggunakan metode Sectio Caesarea (SC) di Indonesia adalah 17,6%. Alasan dilakukannya SC dapat disebabkan oleh berbagai komplikasi, dengan persentase tertinggi adalah posisi janin melintang/sungsang (3,1%), diikuti oleh perdarahan (2,4%), eklamsi (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut data SKDI tahun 2021, persentase persalinan dengan metode SC di Indonesia mencapai 17% dari total kelahiran di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan data dari *medical record* rumah sakit suaka insan dibangsal clement jumlah klien dengan perawatan kasus *section ceaserea* (SC) yaitu 6 bulan terakhir dari januari sampai juni tahun 2024 yaitu 69 orang dan untuk jumlah klien dengan sc indikasi preklamsia preklamsia yaitu 6 orang .

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penanganan pada ibu post partum yang dilakukan Dirumah Sakit Suaka Insan terutama dirungan clement dimana dilakukan pendekatan dan memberikan kesempatan kepada klien untuk bertemu dengan bayinya dan malakukan bonding antara orang tua dan anak untuk mejalin ikatan emosional yang terjalin dengan baik ,dan jika dilakukan perawatan terpisah makan perawat akan mengantarkan bayi untuk bertemu dengan ibunya secara langsung.dan dirumah sakit suaka insan disediakan juga ruang laktasi dimana ibu dapat memberikan asi secara langsung jika bayi berada pada perawatan tertentu misalnya bayi berada di inkubator .

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk mengambil asuhan keperawatan maternitas di bangsal clemen Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin pada klien Ny.M P3A5 dengan post partum hari ke 4 dengan indikasi PEB dimana klien mengalami preklamsia dari usia kehamilan 20 minggu , dan selama pada usia kehamilan 33 minggu pasien mengalami preklamsia berat dengan hasil laboratorium (++) pada proteinuria,dan melakukan perawatan selama 2 hari dengan perawatan pada janin dengan pemberian injeksi pematangan paru dan setelah itu dilakukan operasi *sectio cesarea*,hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan serta dalam upaya mengusahakan tidak terjadinya komplikasi lebih lanjut dengan memahami tanda dan gejala, proses penyakit, cara perawatan, proses pengobatan, serta pencegahan komplikasi-komplikasi lain yang bisa muncul.

Penulis juga tertarik untuk menganalisa dan mengetahui bagaimana fisiologis ibu post partum dengan kelahiran bayi *premature* dan melihat kecemasan post partum adalah kondisi dimana gejalanya dapat berubah dari hari ke hari, seperti kelelahan, mudah tersinggung, gangguan nafsu makan, dan penurunan libido (hilangnya minat untuk berhubungan intim dengan suami). Tingkat keparahan depresi post partum bervariasi. Bentuk paling ringan dari kondisi ini adalah saat ibu mengalami "kesedihan sementara" yang cepat berlalu pada awal masa pasca persalinan, yang sering disebut sebagai *the blues* atau *maternity blues*.apakah ada perubahan dan bagaimana Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah perawatan ibu pasca persalinan. Sehingga penulis tertarik dalam melakukan implementasi menggunakan *evidence based practice in nursing* metode kangguru dalam mengurangi kecemasan pada ibu untuk melihat apakah menggunakan bonding secara langsung dapat mengurangi kecemasan yang dirasakan sehingga penulis tertarik dalam mengambil kasus ini .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat rumus permasalahan sebagai berikut bagaimana pelaksanaan Asuhan keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis pada Ny. M dengan diagnosis P3A2 Post Partum Hari Ke 4 Dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas di ruang clement Rumah Sakit Suaka Insan ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk memperoleh gambaran yang nyata melalui pelaksanaan Asuhan Keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis pada klien Ny.M pada tanggal 08 Juli 2024 dengan P3A2 Post Partum Dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas melalui pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Melaksanakan proses keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis Ny.M dengan P3A2 Post Partum Dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas
- b. Membandingkan antara teori dan keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis Ny.M dengan P3A2 Post Partum Dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan proses keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis Ny.M dengan P3A2 Post Partum Hari Ke 4 dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas

- d. Melaksanakan pemecahan masalah keperawatan maternitas dengan gangguan psikologis Ny.M dengan P3A2 Post Partum Hari Ke 4 dengan *Section Ceasarea* Indikasi Preeklamsi Berat dengan masalah keperawatan utama ansietas

D. Manfaat

1. Bagi Pasien dan keluarga

Bagi klien, agar mendapatkan asuhan yang berkualitas sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan sesuai dengan ilmu tentang perawatan pasien khususnya asuhan keperawatan pada Ny.M dengan Dengan Diagnosa Keperawatan ansietas Sehingga tidak diragukan lagi bahwa perawatan yang diterima oleh pasien adalah yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta pasien dapat merasakan manfaatnya.

Bagi keluarga, selain mendapatkan bantuan dalam perawatan pasien, keluarga juga mendapatkan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan yang di beri kepada pada pada dengan Ny.M Dengan Diagnosa Keperawatan menyusui tidak efektif

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempelajari secara rinci tentang penyakit serta penatalaksanaan pada Ny.M dengan Dengan Diagnosa Keperawatan ansietas, baik dari segi keperawatan maupun medis, dengan menerapkan teori yang dipelajari terhadap fakta yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari teori secara langsung sekaligus mengaplikasikannya.

3. Bagi Perawat

Bagi Perawat profesional yang bekerja di rumah sakit dapat mengerti dan mengetahui dengan jelas asuhan keperawatan pada pasien dengan perawatan *section*

ceasear dengan indikasi PEB , sehingga dapat dengan mudah berkolaborasi dengan dokter yang merawat. Perawat juga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif baik dari segi *bio-psycho-socio-spiritual* dan mengerti bahwa manusia adalah makhluk sosial yang merupakan individu yang unik dan saling membutuhkan.

E. Keaslian Penulisan

No	Nama penulis	Judul	Persamaan
1	Yuanita Syaiful ,Lilis Fatmawati ,Cicik Nurma tristanti	Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah ,tahun 2024	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus dan hasil persaman adalah kasus ibu dengan bayi lahir premature dan bayi berat badan lahir rendah , penerapan yang kurang maksimal dan tingkat kecemasan yang berbeda dan jumlah klien yang berbeda
2	WidiyaNingsih tri sakti , Wahyuningsih	Pengaruh perawatan metode kangguru terhadap tingkat kecemasan ibu bayi berat lahir rendah tahun 2023	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus dan hasil persaman adalah kasus ibu dengan bayi lahir premature dan bayi berat badan lahir rendah serta yang menjadi faktor utama ibu mengalami kecemasan
3	Lala Masrince, Hanum parida, wilda sri devi lubis	Pengaruh perawatan metode kangguru terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu pasca bersalin di RSUD PRIMA medan tahun 2023	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus dan hasil. Sedangkan persaman adalah sama mencari antara kesenjangan teori dan hasil pengkajian.